

Laporan dan Hasil

Analisis Pelayanan PONEK Januari – Maret Tahun 2019



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21516. Fax. 0756-21398

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi persaingan dalam pelayanan kesehatan yang semakin ketat, setiap rumah sakit dituntut untuk memenuhi tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Untuk memenuhi tuntutan terhadap pelayanan yang bersifat modern, rumahsakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan harus selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanannya.

Mutu atau kualitas yang dapat diberikan kepada pasien sangat erat kaitannya dengan kondisi dan nilai-nilai yang dianu toleh rumah sakit sebagai penyedia jasa pelayanan maupun pasien sebagai penerima jasa pelayanan. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu perlu dilakukan secara berkesinambungan antara rumah sakit sebagai penyedia pelayanan dan pasien sebagai penerima jasa pelayanan.

Upaya peningkatan mutu pelayanan juga perlu dilakukan secara teratur agar dapat secara konsisten menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan yang dapat diberikan oleh rumah sakit kepada pasiennya. Dalam kegiatan peningkatan mutu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) perlu suatu program yang terencana dan berkesinambungan sebagai pedoman bagi pelayanan dalam mengevaluasi dan membuat rencana tindak lanjut sehingga tercapai peningkatan mutu pelayanan yang diharapkan, dengan indicator penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

1.2 TUJUAN

A. Tujuan Umum

Meningkatkan mutu pelayanan di RSUD Dr. M.Zein Painan khususnya dalam Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)

B. Tujuan Khusus

1. Tercapainya tertib administrasi pelayanan PONEK secara berkesinambungan.
2. Tercapainya kinerja yang tinggi dari staf pelayanan PONEK
3. Tercapainya profesionalisme dokter dan perawat dalam melakukan tindakan pelayanan PONEK
4. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana yang cukup untuk PONEK
5. Meningkatkan SDM baik kuantitas dan kualitasnya
6. Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)

1.3 RUANG LINGKUP

a. Sumber data

Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari laporan ruang Ponek

b. Periode data

Data yang dikumpulkan merupakan data bulan januari sampai dengan Maret 2019

BAB II

GAMBARAN SITUASI

2.1. SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel 1. Distribusi tenaga berdasarkan tingkat pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Dr Spesialis Anak	2
2	Dr Spesialis Obgyn	3
3	Dr Spesialis Anestesi	1
4	Dr Spesialis Kimia Klinik	1
5	Dr Umum	10
6	S1 Kep + Ners	9
7	S1 Keperawatan	11
8	D4 Kebidanan	4
9	D4 Analis	2
10	D3 Analis	12
11	D3 Kep	40
12	D3 Anastesi	2
13	D3 Keb	39
14	SMAK	2
	TOTAL	138

2.2 SARANA, PRASARANA DAN LOGISTIK

2.2.1 GAMBARAN RUANGAN

A. Ruangan Ponek terdiri dari:

1. Ruangan Stabilisasi Neonatus
2. Ruangan Stabilisasi Maternal

3. Ruang PENCEGAHAN infeksi
4. Ruang Kepala Ruangan.
5. Ruang ganti Petugas
6. Kamar bersalin
7. Ruang Kamar Operasi (OK)

2.2.2 FASILITAS ALAT MEDIS

A. PERALATAN MEDIS

NO	NAMA ALAT	RUANGAN PONEK
1	Infant warmer	5
2	Inkubator transport	3
3	Pulse oxymetri	25
4	Lampu sorot	1
5	Ginekologi bed	4
6	Timbangan bayi	5
7	Suction	3
8	Bed side monitor	2
9	Termometer	2
10	Ambu bag	4
11	Pen light	2
12	Meja mayo	5
13	Kursi roda	1
14	Timbangan dewasa	3
15	USG	2
16	Bengkok	3
17	Gunting verban	2
18	Troly	4
19	CTG	3
20	Regulator O2 15 liter	5
21	Standar infuse	5
22	Tensi meter	1
23	Stetoskop	1
24	Troli emergency	1
25	Skerem	1
26	Lampu emergency	3
27	Brangkar	1

ALAT INSTRUMEN

NO	NAMA INSTRUMEN	JUMLAH
----	----------------	--------

1	Heating set	1
2	Pinset anatomis	10
3	Gunting	1
4	Speculum sim	5
5	Korentang	2
6	Pinset cirugi	10
7	Klem anatomis	10
8	Klem anatomis	5
9	Klem cirugi	10
10	Gunting jaringan	2
11	Klem bengkok	2
12	Inspekulo set	1
13	Partus set	5
14	Speculum cocor bebek	2
15	Penster	8
16	Cap vacum	3
17	Goodle	2
18	Kom kecil	15
19	Gunting verban	2
20	Tromol besar	2
21	Tromol kecil	3

B. PERALATAN NON MEDIS

ALAT RUMAH TANGGA		
NO	NAMA BARANG	JUMLAH TERSEDIA
1	Lemari obat	1
2	Kursi	10
3	Tong sampah injak	8
4	Lemari tenun	2
5	Lemari dokumen	1
ALAT TENUN		
NO	NAMA BARANG	JUMLAH TERSEDIA
1	Lap tangan	12
2	Sarung O2	15
3	Laken	45
4	Handuk	5
5	Penutup incubator	25
6	Sandal	10
7	Sarung bantal	17
8	Perlak	39

BAB III
KEGIATAN TIM PONEK

3.1 RAPAT RUTIN TIM PONEK

NO	HARI / TANGGAL	PESERTA	TOPIK
1		Ketua POKJA PONEK Anggota POKJA	Sasaran dan rencana kegiatan masing-masing pokja
2		Direktur, kelompok manajemen, ketua PONEK dan anggota	Persiapan pembuatan TIM PONEK
3		Direktur, kelompok manajemen, ketua PONEK dan anggota	Verivikasi dokumen Tindak lanjut

NO	PELATIHAN	NARASUMBER	PESERTA
1	Pelatihan PONEK	P2KS	Dr Spesialis Anak Dr Spesialis Obgyn Dr Umum Bidan Perawat

BAB IV
EVALUASI KINERJA MUTU PELAYANAN PONEK
DAN ANALISIS KEGIATAN

4.1. UNIT PONEK

Unit PONEK adalah salah satu unit yang terletak di lantai 1 Gedung IGD RSUD Dr. M. Zein Painan. Unit PONEK berfungsi menerima pasien PONEK dari jejaring internal maupun eksternal Rumah Sakit. Untuk tim ponek RSUD Dr. M.Zein Painan yaitu :

Penasehat /pelindung : Direktur RSUD Dr. M.Zein Painan

Konsulen Teknis : dr.H. Muslim,SpOG (K)
dr.Alam Patria, SpOG
dr.Susanti Apriani, SpOG
dr.Erly Wirdayani,SpA
dr.Risnelly Syahdeni,SpA
dr.Boy Harryadi,Sp AN

Ketua : dr.Susanti Apriani,SpOG

Sekretaris : Diana Rossita, Amd keb

Anggota

1. Koordinator IGD : 1.Seluruh Dokter umum IGD
2.Ns.Yusmadekawati, S. Kep

2. Koordinator Poli : Nurzul Dwi Velaganza, Amd

Keb

Kebidanan

3. Koordinator Poli : Yanti Sambra, S.Kep

Anak

4. Koordinator Kamar Bersalin : 1.Ns. Rini Andriyenti, S.Kep
2.Seluruh Petugas Kebidanan
5. Koordinator Nifas : Seluruh Petugas Kebidanan Rawat inap
6. Koordinator Perinatologi : 1.Surya Zeni Leli, S.SiT
2.Seluruh Petugas Perinatologi
7. Koordinator Penunjang : 1.Sri Mulyati, S.SiT
8. Koordinator Kamar Operasi : 1.Ns.Delni Desastri, S.Kep
2.Riski Kurnia Putra

Pada Program Kerja 2019 direncanakan akan dilakukannya Pelatihan PONEK luar RS sesuai standar yang telah diikuti oleh Tim PONEK dengan jumlah peserta 23 orang yang terdiri dari dokter umum 1 orang, dokter anak 1 orang, perawat Perinatologi 4 orang, bidan perinatologi 2 orang, bidan rawat inap kebidanan 6 orang, perawat kebidanan 1 orang , perawat kamar operasi 4 orang, perawat poli 2 orang, perawat IGD 1 bidan IGD 1 pada Tanggal 12 April s/d 16 April 2019

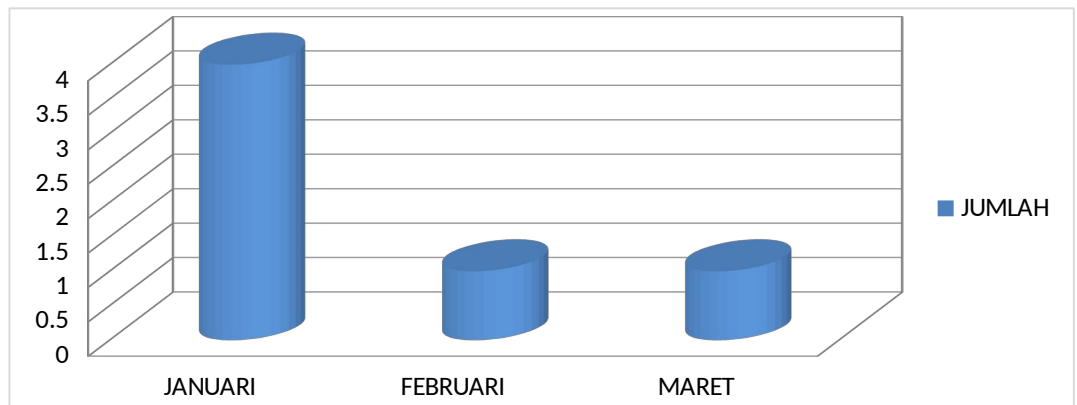
4.2 DATA KINERJA PELAYANAN PONEK

A. DATA RUJUKAN KELUAR

Tabel Jumlah Rujukan Maternal Keluar rumah sakit
Januari s/d Maret 2019

N O	BULAN	JUMLAH
1	Januari	4
2	Februari	1
3	Maret	1
JUMLAH		6

Grafik Jumlah Rujukan Maternal Keluar Rumah Sakit
Januari s/d Maret 2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa bulan Januari s/d Maret 2019 tahun 2019 ada 6 orang pasien yang dirujuk ke luar RS yaitu dirujuk dengan diagnosa medis:

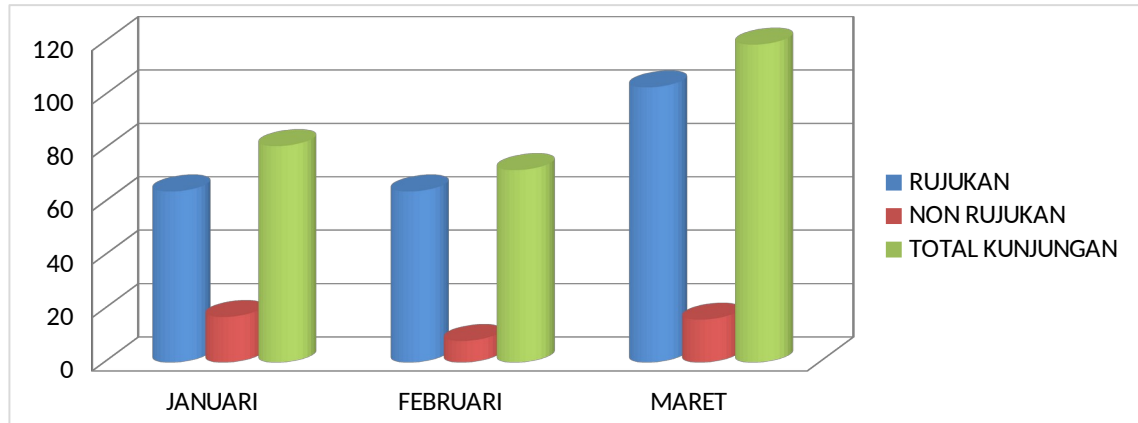
1. Oligouri, HELP Sindrom
2. Help Sindrom
3. Penurunan Kesadaran, Hematuria
4. Oligouri, HELP Sindrom
5. Oligouri, HELP sindrom
6. Oligouri, HELP sindrom, IUGR

4.3 DATA RAWATAN MATERNAL BERDASARKAN RUJUKAN DAN NON RUJUKAN

Tabel Jumlah rawatan maternal berdasarkan rujukan dan non rujukan di RSUD Dr. M.Zein Painan

NO	BULAN	RUJUKAN	NON RUJUKAN	TOTAL KUNJUNGAN MATERNAL
1	JANUARI	64	17	81
2	FEBRUARI	64	8	72
3	MARET	103	16	119
	JUMLAH	231	41	272

Grafik data rawatan maternal berdasarkan rujukan dan non rujukan di RSUD Dr. M.Zein Painan



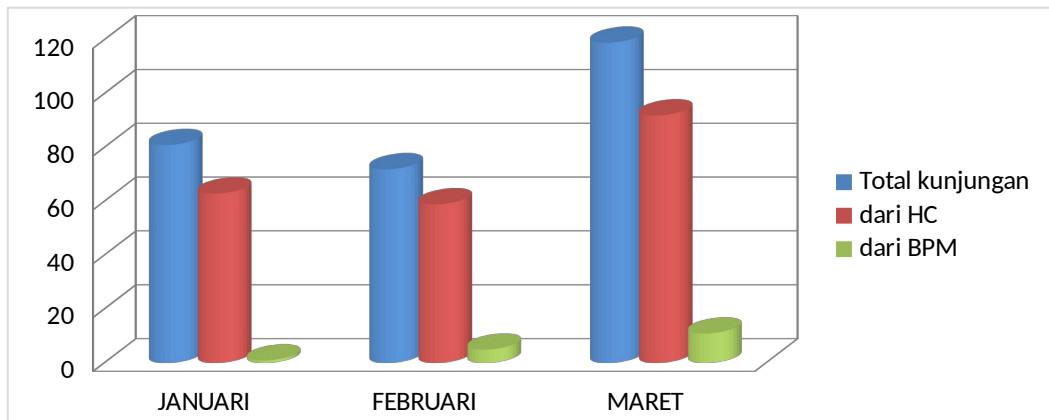
Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa rawatan maternal terbanyak berasal dari rujukan sebanyak 231 rawatan, dengan rawatan tertinggi pada bulan Maret tahun 2019 (103 rawatan) dan terendah pada bulan januari dan februari 2019 (64 rawatan). Sedangkan angka rawatan maternal non rujukan yang tertinggi yaitu januari tahun 2019 sebanyak 17 rawatan dan terendah pada bulan februari 2019 yaitu sebanyak 8 rawatan. Sedangkan total rawatan maternal adalah 272 rawatan, dengan persentase pasien rujukan sebesar 84,92 % (231 pasien dari 272 pasien) dan persentase non rujukan 15,07 % (41 pasien dari 272 pasien).

4.4 ASAL RUJUKAN PASIEN MATERNAL

Tabel data asal rujukan maternal di RSUD Dr. M.Zein Painan

NO	BULAN	TOTAL KUNJUNGAN	DARI PUSKESMAS	DARI BIDAN PRAKTIK MANDIRI
1	JANUARI	81	63	1
2	FEBRUARI	72	59	5
3	MARET	119	92	11
JUMLAH		272	214	17

Grafik data asal rujukan maternal di RSUD Dr. M. Zein Painan

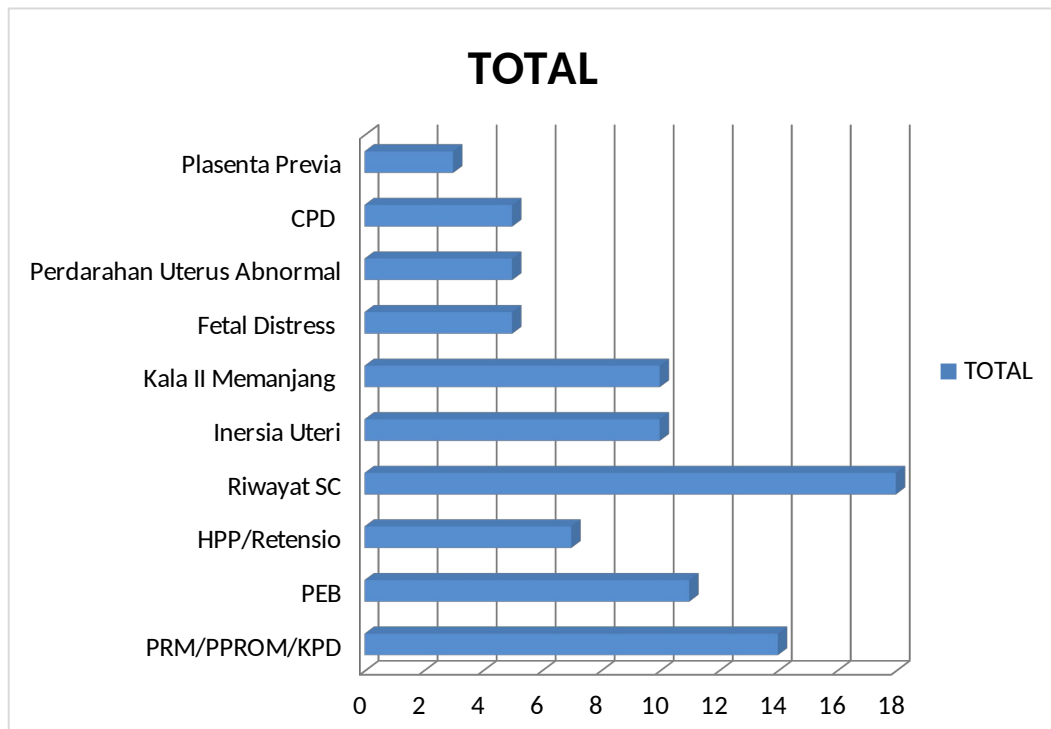


Jumlah total pasien rujukan 272 orang dari bulan januari s/d Maret 2019, rujukan yang terbanyak berasal dari puskesmas sebanyak 214 orang (78,67 %)

Tabel daftar diagnosa pasien yang dirujuk dari puskesmas dan BPS

NO	Diagnosa	Januari	Februari	Maret	Total
1	PRM/PPROM/KPD	6	5	3	14
2	PEB	4	2	5	11
3	HPP/Retensio	4	2	1	7
4	Riwayat SC	3	5	10	18
5	Inersia Uteri	3	4	3	10
6	Kala II Memanjang	2	3	5	10
7	Fetal Distress	3	0	2	5
8	Perdarahan Uterus Abnormal	2	1	2	5
9	CPD	3	2	0	5
10	Plasenta Previa	0	0	3	3

Grafik daftar diagnosa pasien yang dirujuk dari puskesmas dan BPS di RSUD Dr. M. Zein Painan



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan diagnosa terbanyak adalah Riwayat SC sebanyak 18 kasus.

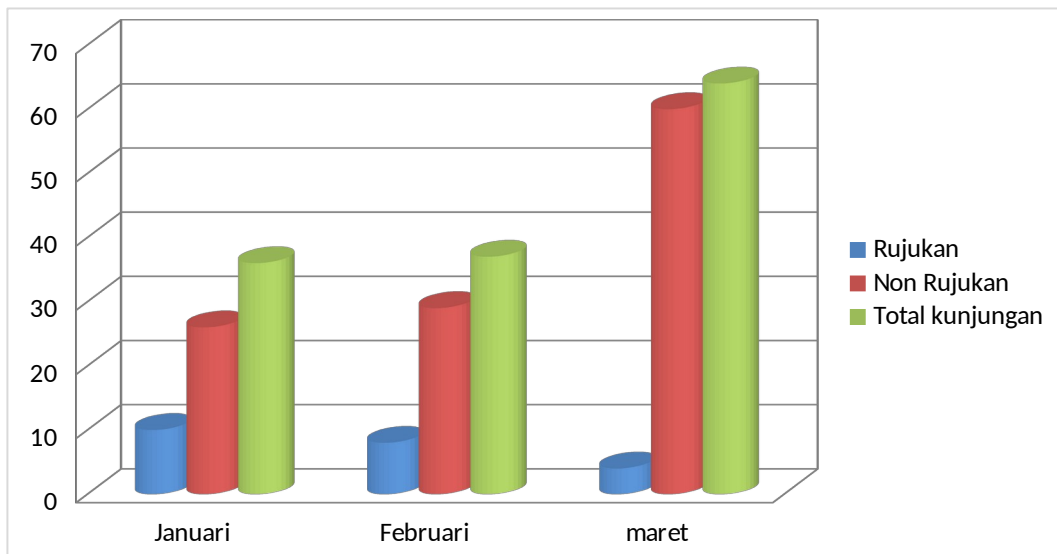
4.5 DATA RAWATAN NEONATUS

a. Berdasarkan rujukan dan non rujukan

Tabel Data neonatus berdasarkan rujukan dan non rujukan

NO	BULAN	RUJUKAN	NON RUJUKAN	TOTAL KUNJUNGAN
1	JANUARI	10	26	36
2	FEBRUARI	8	29	37
3	MARET	4	60	64
JUMLAH		22	115	137

Grafik data neonatus berdasarkan rujukan dan non rujukan



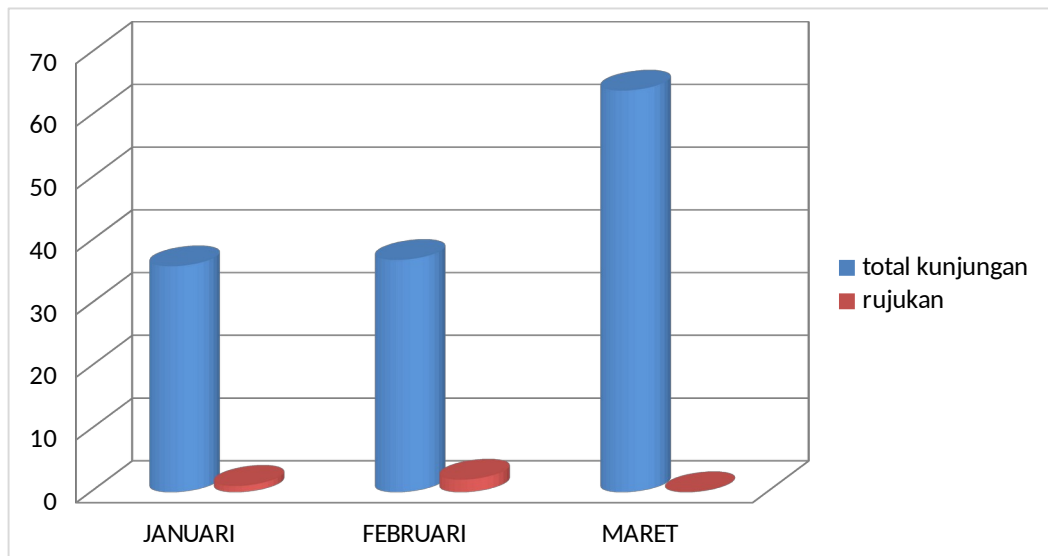
Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa rawatan neonatal terbanyak berasal dari non rujukan yaitu sebanyak 115 rawatan, dengan rawatan tertinggi pada bulan Maret tahun 2019 (60) rawatan. Sedangkan angka rawatan neonatal rujukan tertinggi pada bulan Januari tahun 2019 yaitu sebanyak 10 rawatan.

b. berdasarkan rujukan keluar

Tabel data neonatus berdasarkan rujukan keluar

NO	BULAN	TOTAL KUNJUNGAN	JUMLAH RUJUKAN	TEMPAT RUJUKAN
1	JANUARI	36	1	BMC
2	FEBRUARI	37	2	BMC
3	MARET	64	0	
JUMLAH		137	3	

Grafik data neonatus berdasarkan rujukan keluar



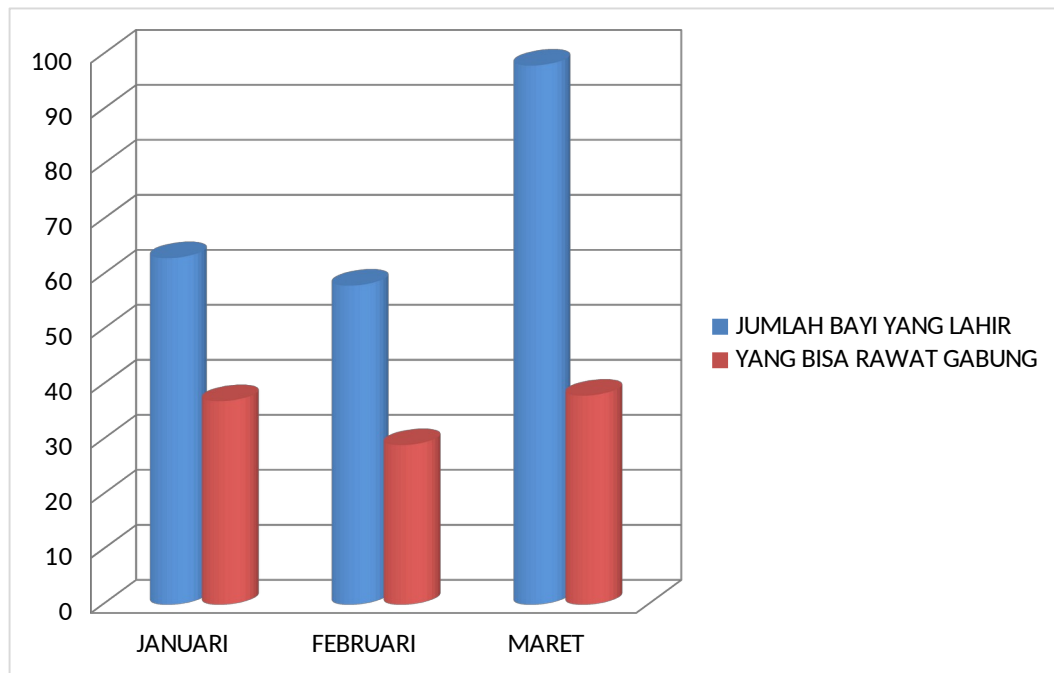
Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa rujukan keluar terbanyak terjadi pada bulan Februari 2019 sebanyak 2 rujukan dengan tujuan RS BMC Padang.

4.6 DATA PASIEN RAWAT GABUNG BULAN Januari s/d Maret 2019

Tabel data pasien rawat gabung

NO	BULAN	JUMLAH BAYI LAHIR	JUMLAH YANG BISA RAWAT GABUNG
1	JANUARI	63	37
2	FEBRUARI	58	29
3	MARET	98	38
	JUMLAH	219	104

Grafik data pasien rawat gabung



Dari tabel dan grafik diatas terlihat jumlah bayi yang lahir dan bayi yang bisa dilakukan rawat gabung, Jenis rawat gabung yang dilakukan adalah parsial dimana sewaktu waktu ibu dipisahkan dengan anak, misalnya saat memandikan bayi. Total pelaksanaan rawat gabung pada bulan januari s/d Maret 2019 adalah 104 orang dari total bayi yang lahir 219 orang (47,48%)

Hanya 47,48% yang bisa dilakukan rawat gabung (rooming in) di karenakan keadaan bayi yang lahir yang bermasalah dan tidak bisa untuk dilakukan rawat gabung

Rencana tindak lanjut :

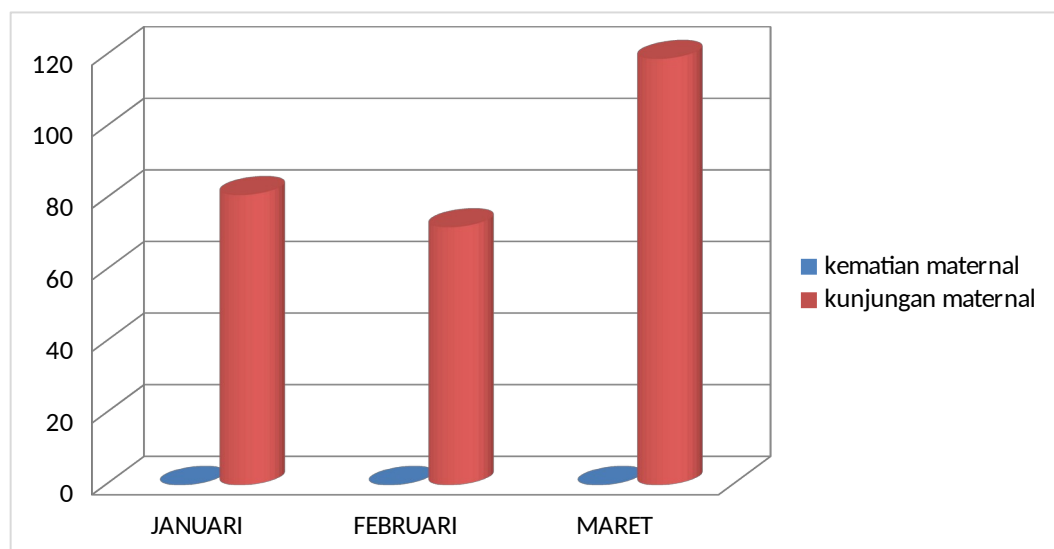
- Memastikan ANC yg berkualitas

4.7 DATA KEMATIAN MATERNAL DI RSUD DR. M.ZEIN PAINAN

Tabel data kematian maternal

No	BULAN	KEMATIAN MATERNAL	KUNJUNGAN MATERNAL
1	JANUARI	0	81
2	FEBRUARI	0	72
3	MARET	0	119
	JUMLAH	0	272

Grafik data kematian maternal



Berdasarkan Tabel dan grafik diatas diketahui bahwa tidak angka kematian maternal di RSUD Dr. M. Zein Painan 0 (0%) dari total 272 kunjungan maternal

Keberhasilan pencapaian angka kematian maternal 0 % di RSUD Dr. M.Zein Painan dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

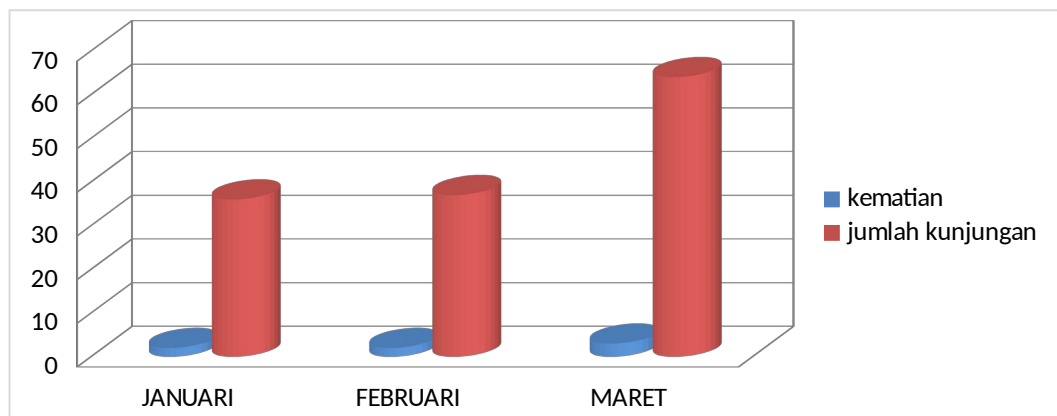
1. Pasien rujukan yang diterima dalam kondisi stabil
2. Penanganan yang tepat sesuai standar operasional prosedur
3. Adanya dokter spesialis Obgyn 3 orang

4.8 DATA KEMATIAN NEONATAL BERDASARKAN JUMLAH KUNJUNGAN

Tabel data kematian neonatal

NO	BULAN	KEMATIAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	JANUARI	2	36
2	FEBRUARI	2	37
3	MARET	3	64
JUMLAH		7	137

Grafik data kematian neonatal



Dari grafik dan tabel diatas terlihat, bulan januari 2 orang neonatal meninggal dari 36 kunjungan, bulan february 2 neonatal meninggal dari 37 kunjungan, bulan maret 3 orang neonatal meninggal dari 64 kunjungan. Dari uraian tersebut Total angka kematian neonatal yang meninggal dari januari s/d Maret 2019 adalah 7 kematian dari 137 kunjungan atau sekitar 5,10 % angka kematian .

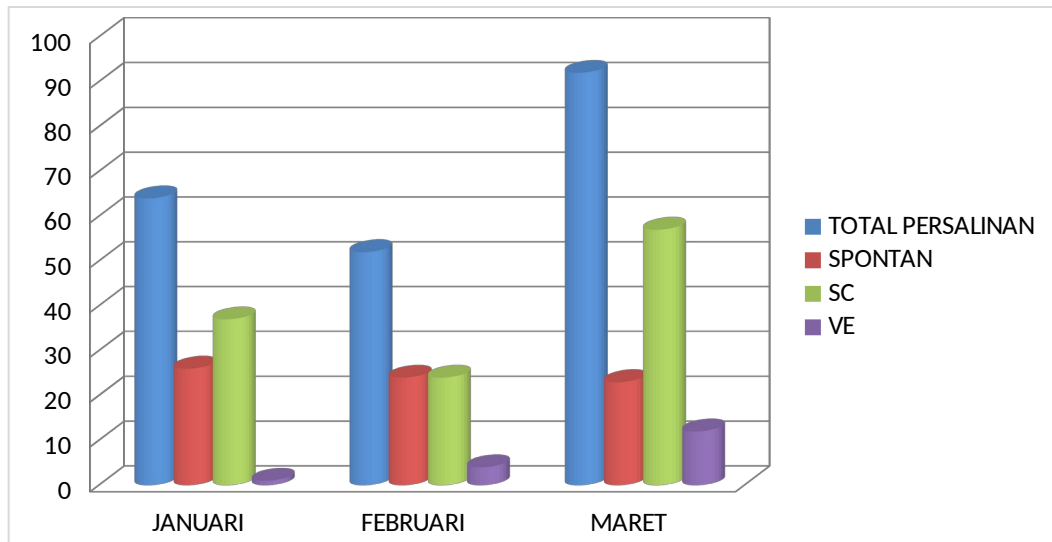
4.9 DATA PERSALINAN

Tabel data persalinan

NO	BULAN	TOTAL	SPONTAN	SC	VE
----	-------	-------	---------	----	----

		PERSALINAN			
1	JANUARI	64	26	37	1
2	FEBRUARI	52	24	24	4
3	MARET	92	23	57	12
JUMLAH		208	73	118	17

Grafik data persalian

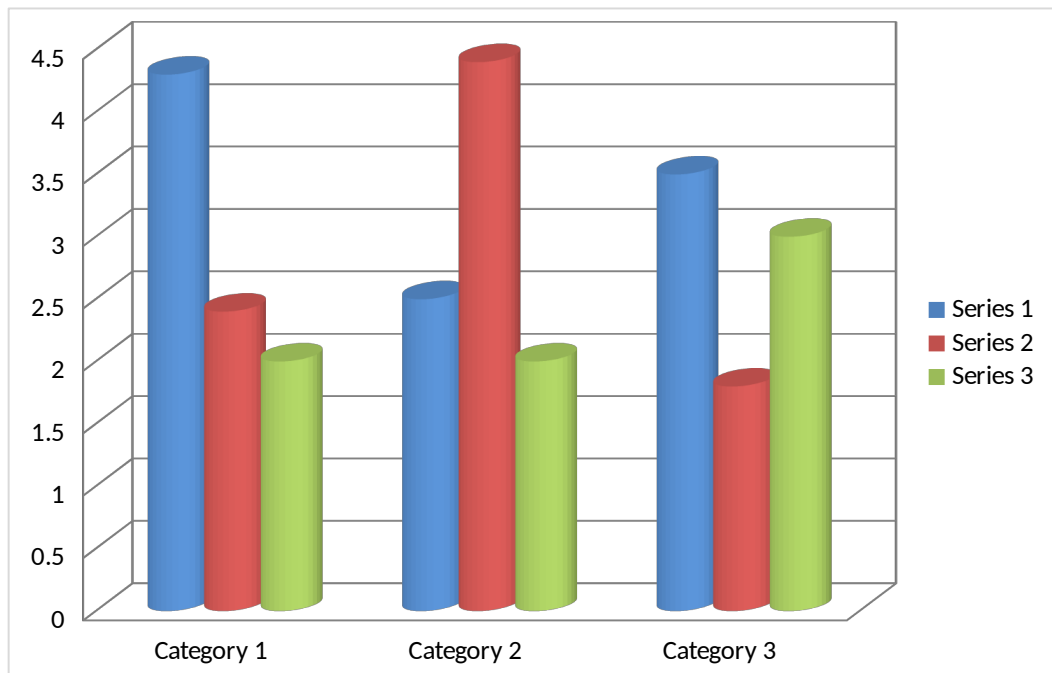


4.10 DATA WAKTU TUNGGU SECSIO SECARIA

Tabel data waktu tunggu secsio secaria

NO	BULAN	JUMLAH SC	≤ 1 JAM	≥ 1 JAM
1	APRIL			
2	MEI			
3	MARET			
JUMLAH				

Grafik data waktu tunggu section secaria

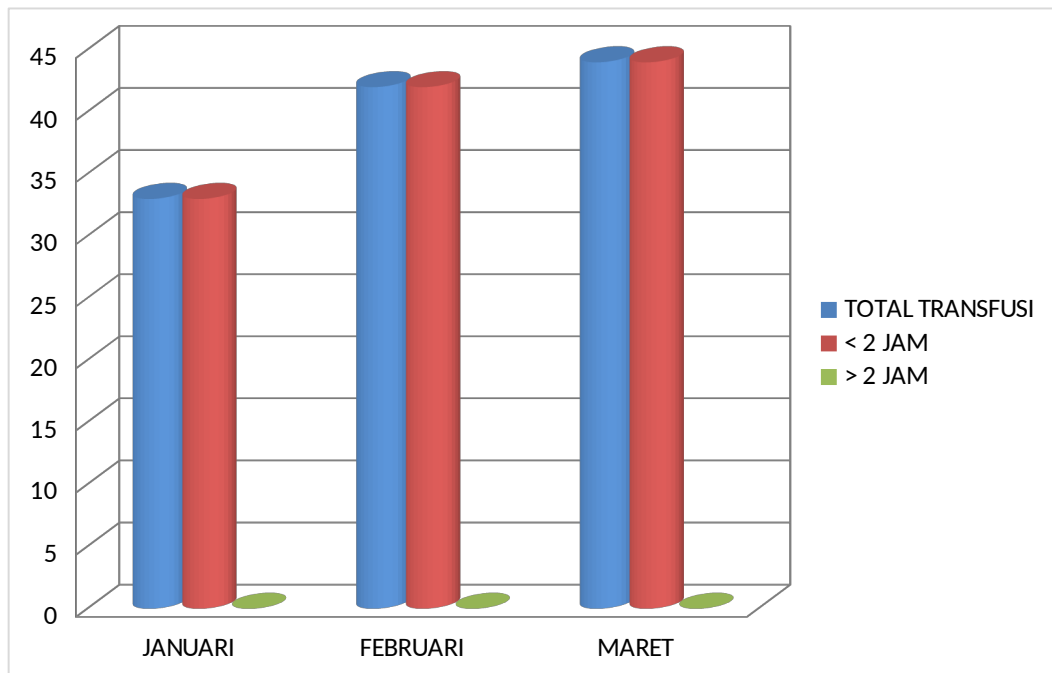


4.11 DATA WAKTU TUNGGU PENYEDIAAN DARAH PASIEN MATERNAL DI RSUD DR. M. ZEIN PAINAN Januari s/d Maret 2019

Tabel data waktu tunggu penyediaan darah pasien maternal

NO	BULAN	JUMLAH TRANSFUSI	WAKTU TUNGGU	≤ 2 JAM	≥ 2 JAM
1	JANUARI	33	45-55 MENIT	33	0
2	FEBRUARI	42	45-55 MENIT	42	0
3	MARET	44	45-55 MENIT	44	0
JUMLAH		119			

Grafik data waktu tunggu penyediaan darah pasien maternal



Dari data diatas terlihat angka waktu tunggu Transfusi dengan waktu tunggu ≤ 2 jam, dari jumlah total transfusi 119 orang. Hal ini dapat dilakukan karena kita sudah memiliki UTDRS sendiri untuk penyiapan darah

Rencana tindak lanjut :

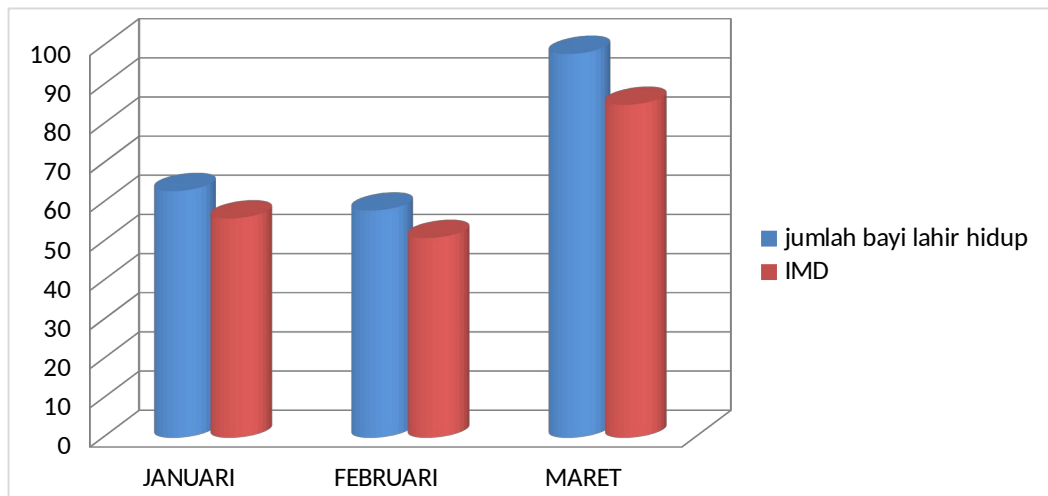
- Melakukan peningkatan SDM dengan memberi pelatihan UTDR

4.12 EVALUASI PELAKSANAAN IMD

Tabel data evaluasi pelaksanaan IMD

N O	BULAN	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP	IMD
1	JANUARI	63	56
2	FEBRUARI	58	51
3	MARET	98	85
	JUMLAH	219	192

Grafik data evaluasi pelaksanaan IMD



Dari 555 kelahiran hidup, yang dilakukan IMD 192 pasien (87,67 %), sedangkan 27 bayi (12,32 %) tidak dilakukan IMD dikarenakan bayi yang lahir dengan kondisi bayi yang harus menjalani perawatan segera di ruang perinatologi, atas indikasi asfiksia, ketuban hijau kental, Sindrom Gawat Nafas dan BBLR. Serta ada kondisi ibu dengan perdarahan post partum.

Rencana tindak lanjut:

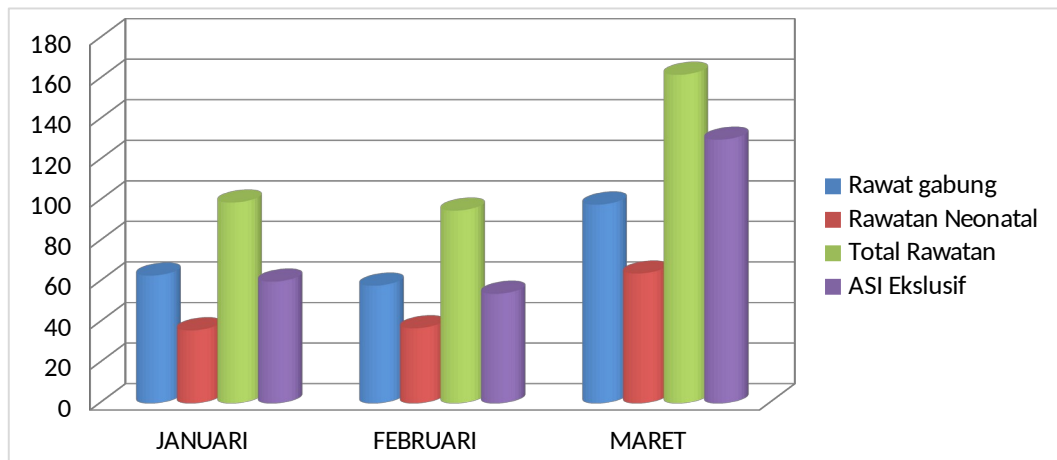
- Mengadakan pelatihan IMD untuk tenaga kesehatan di ruangan terkait melaksanakan IMD
- Meningkatkan pendidikan kesehatan pada ibu pada tahanan ANC untuk mencegah komplikasi kehamilan

4.13 PELAKSANAAN ASI EKSLUSIF DARI TOTAL RAWATAN BAYI

Tabel pelaksanaan ASI Eksklusif dari total rawatan bayi

N O	BULAN	RAWAT GABUNG	RAWATAN NEONATAL	TOTAL RAWATAN	ASI EKSLUSIF
1	JANUARI	63	36	99	37
2	FEBRUARI	58	37	95	29
3	MARET	98	64	162	38
	JUMLAH	219	137	356	104

Grafik pelaksanaan ASI Eksklusif dari total rawatan bayi



Dari data diatas terlihat pelaksanaan asi eksklusif didapatkan 104 orang (29,21%) dilakukannya pemberian ASI eksklusif, dan 252 orang (70,78%) tidak memberikan asi eksklusif. Hal ini disebabkan karna kondisi ibu yang dirawat diruang ICU karena perdarahan post partum sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan ASI eksklusif, adapun permasalahan lain yang menyebabkan tidak terlaksananya ASI eksklusif

RENCANA TINDAK LANJUT :

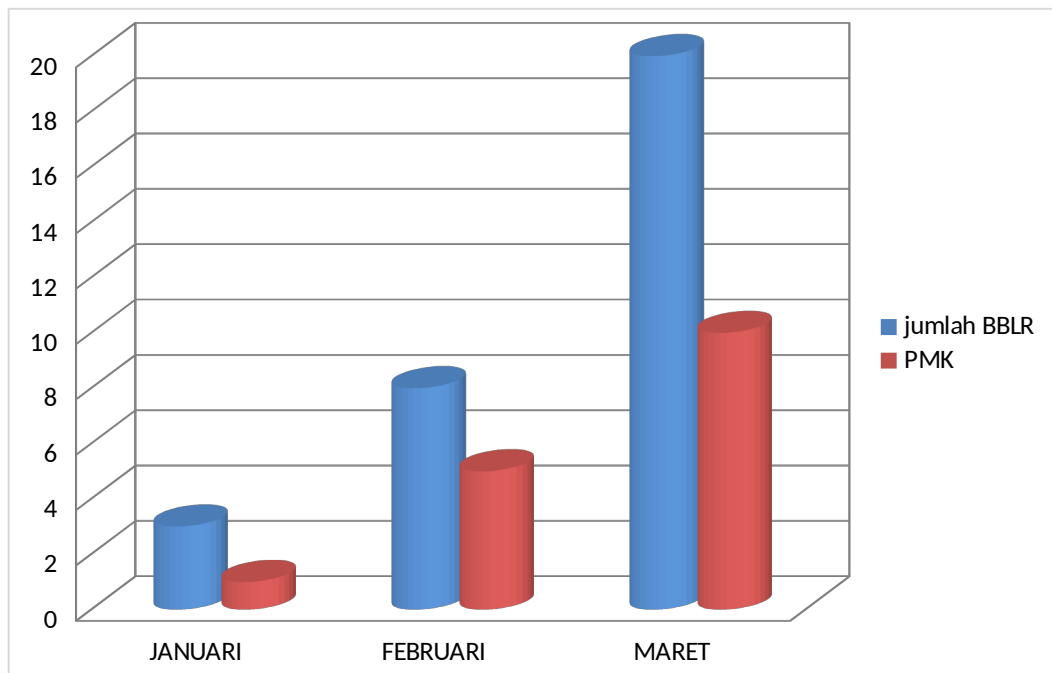
- Meningkatkan pendidikan kesehatan pada ibu dan keluarga tentang ASI eksklusif selama fase ANC
- Meningkatkan edukasi kepada pasien selama perawatan tentang ASI eksklusif
- Memberikan pelatihan manajemen laktasi pada petugas terkait
- Menambah sarana lemari pendingin penyimpan ASI

4.14 EVALUASI PELAKSANAAN METODE KANGGURU

Tabel evaluasi pelaksanaan metode kangguru

NO	BULAN	JUMLAH BBLR	PMK
1	JANUARI	3	1
2	FEBRUARI	8	5
3	MARET	20	10
JUMLAH		31	16

Grafik evaluasi pelaksanaan metode kangguru



Dari grafik diatas terlihat seluruh kunjungan neonatal dengan BBLR yang dilakukan pelaksanaan metode kangguru , yaitu terlihat dari 31 bayi BBLR sebanyak 16 bayi dilakukan PMK (51,61 %)

RENCANA TINDAK LANJUT :

- Penggunaan ruangan khusus untuk pelaksanaan PMK di ruangan perinatologi
- Pelatihan pada petugas terkait tentang pelaksanaan metode kangguru dan penatalaksanaan BBLR
- Meningkatkan sarana dan prasarana ruangan perinatologi untuk pelaksanaan metode kangguru (kain khusus untuk melakukan metode PMK)

BAB V
MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1. MASALAH

- a. Belum cukupnya Tenaga ponek sesuai standar baik dari segi jumlah maupun kompetensinya
- b. Sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan standar PONEK
- c. Masih tingginya angka kematian neonatus terutama BBLR
- d. Pencatatan dan Pelaporan yang belum optimal
- e. Penanganan neonatus di IGD belum sesuai standar PONEK

5.2. PEMECAHAN MASALAH

- a. Melengkapi kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manuasia.
- b. Melengkapi sarana dan prasarana sesuai standar PONEK
- c. Peningkatan kemampuan petugas dalam menangani bayi dengan BBLR
- d. Membina Wilayah rujukan
- e. Pelatihan ponek bagi dokter, perawat dan bidan.
- f. Melengkapi sarana dan prasarana area stabilisasi neonatus di IGD dan meningkatkan kemampuan petugas IGD dalam penanganan kasus Emergency neonatus.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Pelayanan PONEK sebagai suatu kegiatan yang integratif di rumah sakit perlu terus ditingkatkan dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Resiko kematian ibu maternal dan bayinya khususnya pada masa neonatal masih sangat tinggi sehingga peningkatan kualitas dari pelayanan obstetric sangat penting. Perawatan neonatal tidak dapat dipisahkan dengan masa kehamilan seorang ibu. Angka kematian neonatal masih cukup tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi tingginya angka kematian neonatal, antara lain penyakit dan perkembangan kesehatan ibu dan janin serta semua hal yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan baik langsung maupun tidak langsung.

6.2 SARAN

- a. Pihak manajemen rumah sakit agar sering melakukan evaluasi & supervise Agar tercipta peningkatan kualitas mutu layanan
- b. Perlu di adakannya pelatihan ulang sebagai penyegaran bagi dokter umum/ IGD dan perawat/bidan mengenai resusitasi bayi baru lahir, untuk lebih meminimalisir kasus asfiksia intra partum.
- c. Penambahan jumlah tenaga perawat dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, agar pelayanan berjalan optimal.
- d. Mencukupi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- e. Kerjasama lintas sektoral perlu ditingkatkan.